ABSTRAK

Laki-Laki Dan Salon (Studi Kasus: Perilaku Laki-laki Pesolek di Kota Padang

Oleh : Mela Gustina

Perilaku merawat tubuh di kalangan laki-laki khususnya laki-laki pesolek merupakan suatu fenomena yang menarik untuk diangkat. Dewasa ini terutama kehidupan di perkotaan dapat kita temukan laki-laki yang suka merawat tubuh seperti halnya seorang wanita yang melakukan perawatan wajah, rambut dan kulit ke salon. Hal ini tentunya tidak sesuai dengan streotipe laki-laki yang dikenal dengan seorang laki-laki macho, kekar dan tidak terlalu memperhatikan penampilan, namun sekarang laki-laki berubah menjadi sosok laki-laki yang pesolek. Permasalahan dalam penelitian ini yang substansial adalah mengenai makna merawat tubuh bagi laki-laki pesolek, dan mengungkap simbol-simbol yang ada dibalik tindakan laki-laki merawat tubuh ke salon. Kerangka teoritis yang digunakan adalah teori interaksionisme simbolis Blummer yang melihat manusia bertindak berdasarkan makna, dan teori fenomenologi dari Alfred Schultz yang menyatakan bahwa tindakan manusia sangat ditentukan oleh makna yang disebutnya sebagai motivasi. Selanjutnya metodologi penelitian dengan menggunakan pendekatan penelitian kualitatif dan tipe penelitian studi kasus instrinsik. Pengumpulan data dalam penelitian ini melalui teknik observasi dan wawancara, dengan jumlah informan sebanyak 20 orang. Validitas data dengan menggunakan teknik *triangulasi* data, kemudian analisis data yang digunakan dengan model analisis data Miles dan Huberman yaitu: pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan verifikasi data. Hasil penelitian yang telah dilakukan, ditemukan bahwa laki-laki pesolek adalah laki-laki yang suka merawat tubuh berkelanjutan ke salon seperti *crambath, facial, spa, medicure* dan *pedicure*, dari tingkat *financial* umumnya mereka tergolong laki-laki yang memiliki penghasilan lebih dan tergolong dari strata ekonomi menengah ke atas. Perilaku merawat tubuh ke salon didorong oleh faktor lingkungan seperti dorongan dari orang terdekat, pekerjaan, dan media massa. Laki-laki pesolek ternyata juga memiliki pilihan gaya hidup terhadap pilihan berpakaian yang bermerek, pilihan tempat makan dan hiburan yang elit, dan pilihan olahraga *fitness* untuk menjaga kebugaran tubuh.